

## **SATUAN ACARA PENYULUHAN**

### **“AKSEPTOR KB IMPLAN DENGAN KELUHAN SPOTTING”**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Praktik Kebidanan Komunitas

Dosen Pembimbing : Fifi Citra Wiryadi, SST., Bdn., M.Keb



Disusun Oleh:

Siti Khoirunnisa

10622007

**PROGRAM STUDI D3 KEBIDANAN**

**POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU CIUMBULEUIT**

**2024**

## **SATUAN ACARA PENYULUHAN**

### **“AKSEPTOR KB IMPLAN DENGAN KELUHAN SPOTTING”**

Topik : Penyuluhan Efek Samping KB Implan

Sub Topik : Spotting

Hari/Tanggal : Rabu/ 07 Agustus 2024

Waktu/Jam : -

Tempat : RW 05 Kelurahan Cibangkong

Peserta : Ibu Akseptor KB Implan

#### **I. TUJUAN UMUM**

Setelah dilakukan penyuluhan diharapkan ibu mengetahui dan memahami tentang efek samping dari pada KB Implan dan cara penanganannya.

#### **II. TUJUAN KHUSUS**

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan diharapkan ibu mengetahui dan memahami tentang efek samping seperti:

1. Pengertian daripada KB Implan dan Spotting
2. Penyebab Keluarnya Darah (Spotting)
3. Efek Samping Setelah Pemasangan KB Implan
4. Tanda Bahaya Spotting/Tidak Cocoknya KB Implan
5. Siapa Saja Yang Tidak Cocok Menggunakan KB Implan?
6. Pengobatan Spotting

### **III. MATERI**

#### **1. Pengertian KB Implan**

merupakan salah satu pilihan alat kontrasepsi yang digunakan untuk mencegah kehamilan. Alat kontrasepsi ini berbentuk seperti tabung plastik elastis dan berukuran kecil menyerupai batang korek api yang dimasukkan ke jaringan lemak pada lengan atas wanita. Adapun efek samping dari pemasangan KB Implan ini salah satunya adalah keluar flek/bercak darah atau perdarahan ringan pada vagina akan terjadi dalam satu bulan setelah pemakaian. Namun, jika darah yang keluar dari vagina tidak wajar dan sangat banyak, segera periksakan diri ke dokter.

#### **2. Penyebab keluarnya darah (spotting)**

yaitu Adanya hormon buatan ini kurang lebih "mengacaukan" kinerja hormon asli dalam tubuh pengguna KB implan sehingga siklus menstruasi berubah polanya, baik lebih jarang maupun lebih sering. Terkait hal ini, dr Noviyanti SpOG juga dari RS Mayapada Tangerang mengatakan pemakaian pil KB, suntikan KB, implan, atau susuk, keempatnya mengandung hormonal yang dapat menyebabkan gangguan keseimbangan hormon pada wanita sehingga memicu terjadinya keputihan juga.

#### **3. Efek Samping Setelah Pemasangan KB Implan**

- Penggunaan KB implan atau KB susuk mungkin menimbulkan efek samping. Efek samping dari pemasangan KB ini meliputi nyeri dan bengkak pada kulit di sekitar implan ditanam, pola menstruasi yang tidak teratur, perubahan suasana hati, kenaikan berat badan, nyeri payudara, jerawat, nyeri perut, dan sakit kepala.

#### **4. Tanda Bahaya Spotting/Tidak Cocoknya KB Implan**

- **Muncul reaksi alergi**

Reaksi alergi dapat muncul jika tubuh menganggap KB implan sebagai zat asing yang berbahaya. Umumnya, reaksi ini akan muncul beberapa saat setelah pemasangan KB pada lengan. Alergi KB implan ditandai dengan kemunculan sejumlah kondisi berikut:

- Sesak napas.
- Bintik merah disertai rasa gatal pada kulit (biduran).
- Pembengkakan pada wajah, tenggorokan, lidah, atau bibir.

- **Gejala depresi setelah pemasangan KB implan**

Timbulnya gejala depresi beberapa waktu setelah pemasangan KB implan bisa menjadi tanda bahwa Anda tidak cocok menggunakan alat kontrasepsi ini. Penurunan suasana hati secara drastis mungkin disebabkan oleh perubahan hormon setelah penggunaan KB implan, tetapi hal ini masih perlu diteliti lebih jauh. Selain mood yang buruk, Anda mungkin juga akan merasakan kemunculan gejala-gejala seperti: gangguan tidur (insomnia), tubuh terasa lemah, dan perasaan lelah yang tidak kunjung hilang.

- **Terjadi perdarahan hebat pada vagina**

Perdarahan pada vagina merupakan kondisi yang wajar setelah pemasangan KB implan. Biasanya, spotting atau perdarahan ringan pada vagina akan terjadi dalam satu bulan setelah pemakaian. Namun, jika darah yang keluar dari

vagina tidak wajar dan sangat banyak, segera periksakan diri ke dokter. Kondisi tersebut dapat menjadi tanda ketidakcocokan KB implan.

- **Adanya tanda penggumpalan darah di kaki**

Jika Anda menemukan gejala penggumpalan darah pada kaki, kondisi tersebut dapat menjadi tanda tidak cocok KB implan. Awalnya, Anda akan merasa nyeri berkepanjangan pada kaki. Dalam beberapa kasus, rasa nyeri tersebut dapat diikuti pembengkakan pada bagian betis. Apabila tak segera mendapat penanganan, kondisi ini berpotensi merusak otak, jantung, dan paru-paru.

- **Mengalami gejala kehamilan meski sudah memakai KB implan**

KB implan memiliki efektivitas tinggi untuk mencegah kehamilan. Namun, jika gejala kehamilan tetap muncul usai berhubungan seks, bisa saja KB implan yang Anda gunakan tidak cocok. satu dari 100 wanita dengan KB implan berpotensi mengalami kehamilan yang tak disengaja. Kebocoran juga bisa terjadi akibat konsumsi obat seperti antibiotik.

- **Muncul tanda infeksi pada tempat pemasangan KB implan**

Nyeri setelah pemasangan KB implan sangat wajar terjadi. Meski begitu, jika nyeri terus muncul berkepanjangan, Anda patut waspada. Apalagi jika rasa nyeri disertai dengan bengkak dan keluarnya cairan pada tempat pemasangan KB implan. Infeksi yang terjadi mungkin menjadi tanda KB

implan tidak cocok untuk Anda. Kondisi-kondisi di atas tidak sepenuhnya disebabkan ketidakcocokan KB implan pada tubuh Anda. Sejumlah masalah kesehatan lain mungkin bisa menjadi penyebabnya. Maka dari itu, segera saja berkonsultasi ke dokter jika Anda mengalaminya. Penanganan sedini mungkin mencegah kondisi bertambah parah.

#### **5. Siapa saja yang tidak cocok menggunakan KB implan?**

Semua wanita dapat memakai KB implan. Namun, orang-orang dengan kondisi medis tertentu tidak disarankan menggunakan jenis KB ini. Berikut kelompok yang sebaiknya tidak menggunakan KB implan.

- Pengidap penyakit hati.
- Pengidap penyakit pembuluh darah arteri.
- Pengidap atau orang yang memiliki riwayat sakit jantung dan stroke.
- Pengidap atau orang yang memiliki riwayat kanker payudara.
- Pengidap gangguan perdarahan yang tidak wajar pada vagina.
- Pengguna obat-obatan tertentu yang bisa mengurangi efektivitas KB.

#### **6. Pengobatan Spotting**

Cara mencegah keluarnya darah/spotting adalah:

- istirahat yang cukup
- Olahraga teratur tapi menghindari olahraga berat
- Konsumsi makanan sehat dan bergizi seimbang
- Menjaga berat badan ideal
- Kelola stress dengan baik
- Lakukan Relaksasi
- Kontrol ke dokter dan mengganti KB dengan cara lain.

#### IV. METODA

Ceramah dan Tanya Jawab

#### V. MEDIA

1. Leaflet
2. Lembar Balik

#### VI. KEGIATAN PENYULUHAN

No.	Waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan peserta
1.	3 menit	<p>Pembukaan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>a. Membuka/memulai kegiatan dengan mengucapkan salam.</li><li>b. Memperkenalkan diri.</li><li>c. Menjelaskan tujuan dari penyuluhan.</li><li>d. Menyebutkan materi penyuluhan.</li><li>e. Bertanya kepada peserta apakah sudah mengetahui tentang <b>Efek samping dari pemasangan KB Implan.</b></li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Menjawab salam</li><li>b. Mendengarkan</li><li>c. Mendengarkan</li><li>d. Mendengarkan dan memperhatikan</li><li>e. Menjawab pertanyaan</li></ol>

2.	20 menit	<p>Pelaksanaan :</p> <p>Penyampaian materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan pengertian <b>KB Implan &amp; Spotting</b></li> <li>b. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya</li> <li>c. Menjelaskan</li> <li>d. Memberikan kesempatan pada peserta untuk bertanya</li> <li>e. Menjelaskan tentang yang ditanyakan</li> <li>f. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya</li> <li>g. Menjelaskan</li> <li>h. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya</li> <li>i. Menjelaskan</li> <li>j. Memberikan kesempatan kepada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mendengarkan</li> <li>b. Menjawab pertanyaan</li> <li>c. Mendengarkan</li> <li>d. Menjawab pertanyaan</li> <li>e. Mendengarkan</li> <li>f. Menjawab pertanyaan</li> <li>g. Mendengarkan</li> <li>h. Menjawab pertanyaan</li> <li>i. Mendengarkan</li> <li>j. Menjawab pertanyaan</li> </ul>
----	----------	---	---



		peserta untuk bertanya	
3.	5 menit	<p>Evaluasi :</p> <p>a. Menanyakan kepada peserta tentang materi yang telah diberikan dan reinforcement kepada peserta yang dapat menjawab</p>	<p>a. Menjawab pertanyaan</p>
4.	2 menit	<p>Terminasi :</p> <p>a. Mengucapkan terimakasih atas peran peserta-nya</p> <p>b. Mengucapkan salam penutup</p>	<p>a. Mendengarkan</p> <p>b. Menjawab salam</p>

## **VII. MATERI PENYULUHAN SPOTTING**

### **A. Pengertian Spotting**

yaitu Adanya hormon buatan ini kurang lebih "mengacaukan" kinerja hormon asli dalam tubuh pengguna KB implan sehingga siklus menstruasi berubah polanya, baik lebih jarang maupun lebih sering.

### **B. Efek Samping Setelah Pemasangan KB Implan**

Penggunaan KB implan atau KB susuk mungkin menimbulkan efek samping. Efek samping dari pemasangan KB ini meliputi nyeri dan bengkak pada kulit di sekitar implan ditanam, pola menstruasi yang tidak teratur, perubahan suasana hati, kenaikan berat badan, nyeri payudara, jerawat, nyeri perut, dan sakit kepala.

### **C. Tanda Bahaya Spotting/Tidak Cocoknya KB Implan**

#### **a. Muncul reaksi alergi**

Reaksi alergi dapat muncul jika tubuh menganggap KB implan sebagai zat asing yang berbahaya. Umumnya, reaksi ini akan muncul beberapa saat setelah pemasangan KB pada lengan. Alergi KB implan ditandai dengan kemunculan sejumlah kondisi berikut:

- Sesak napas.
- Bintik merah disertai rasa gatal pada kulit (biduran).
- Pembengkakan pada wajah, tenggorokan, lidah, atau bibir.

#### **b. Gejala depresi setelah pemasangan KB implan**

Timbulnya gejala depresi beberapa waktu setelah pemasangan KB implan bisa menjadi tanda bahwa Anda tidak cocok menggunakan alat kontrasepsi ini. Penurunan suasana hati secara drastis mungkin disebabkan oleh perubahan hormon setelah penggunaan KB implan, tetapi hal ini masih perlu diteliti lebih jauh. Selain mood yang buruk, Anda mungkin juga akan merasakan kemunculan gejala-gejala seperti: gangguan tidur (insomnia), tubuh terasa lemah, dan perasaan lelah yang tidak kunjung hilang.

#### **c. Terjadi perdarahan hebat pada vagina**

Perdarahan pada vagina merupakan kondisi yang wajar setelah pemasangan KB implan. Biasanya, spotting atau perdarahan ringan pada vagina akan terjadi dalam satu bulan setelah pemakaian. Namun, jika darah yang keluar dari vagina tidak wajar dan sangat banyak, segera periksakan diri ke dokter. Kondisi tersebut dapat menjadi tanda ketidakcocokan KB implan.

d. Adanya tanda penggumpalan darah di kaki

Jika Anda menemukan gejala penggumpalan darah pada kaki, kondisi tersebut dapat menjadi tanda tidak cocok KB implan. Awalnya, Anda akan merasa nyeri berkepanjangan pada kaki. Dalam beberapa kasus, rasa nyeri tersebut dapat diikuti pembengkakan pada bagian betis. Apabila tak segera mendapat penanganan, kondisi ini berpotensi merusak otak, jantung, dan paru-paru.

e. Mengalami gejala kehamilan meski sudah memakai KB implan

KB implan memiliki efektivitas tinggi untuk mencegah kehamilan. Namun, jika gejala kehamilan tetap muncul usai berhubungan seks, bisa saja KB implan yang Anda gunakan tidak cocok. Satu dari 100 wanita dengan KB implan berpotensi mengalami kehamilan yang tak disengaja. Kebocoran juga bisa terjadi akibat konsumsi obat seperti antibiotik.

f. Muncul tanda infeksi pada tempat pemasangan KB implan

Nyeri setelah pemasangan KB implan sangat wajar terjadi. Meski begitu, jika nyeri terus muncul berkepanjangan, Anda patut waspada. Apalagi jika rasa nyeri disertai dengan bengkak dan keluarnya cairan pada tempat pemasangan KB implan. Infeksi yang terjadi mungkin menjadi tanda KB implan tidak cocok untuk Anda. Kondisi-kondisi di atas tidak sepenuhnya disebabkan ketidakcocokan KB implan pada tubuh Anda. Sejumlah masalah kesehatan lain mungkin bisa menjadi penyebabnya. Maka dari itu, segera saja berkonsultasi ke dokter jika Anda mengalaminya. Penanganan sedini mungkin mencegah kondisi bertambah parah.

#### **D. Siapa saja yang tidak cocok menggunakan KB implan?**

Semua wanita dapat memakai KB implan. Namun, orang-orang dengan kondisi medis tertentu tidak disarankan menggunakan jenis KB ini. Berikut kelompok yang sebaiknya tidak menggunakan KB implan.

- Pengidap penyakit hati.
- Pengidap penyakit pembuluh darah arteri.

- Pengidap atau orang yang memiliki riwayat sakit jantung dan stroke.
- Pengidap atau orang yang memiliki riwayat kanker payudara.
- Pengidap gangguan perdarahan yang tidak wajar pada vagina.
- Pengguna obat-obatan tertentu yang bisa mengurangi efektivitas KB.

### **E. Pengobatan Spotting**

Cara mencegah keluarnya darah/spotting adalah:

- istirahat yang cukup
- Olahraga teratur tapi menghindari olahraga berat
- Konsumsi makanan sehat dan bergizi seimbang
- Menjaga berat badan ideal
- Kelola stress dengan baik
- Lakukan Relaksasi
- Kontrol ke dokter dan mengganti KB dengan cara lain.

## **VIII. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. KESIMPULAN**

Gangguan siklus haid disebabkan ketidakseimbangan FSH atau LH sehingga kadar estrogen dan progesteron tidak normal. Faktor yang mempengaruhi salah satunya ada stress, dan gejala haid tidak teratur ada keluarnya darah terlalu banyak yang lebih dari 7 hari dan tanda bahayanya ada menstruasi yang berkepanjangan.

### **B. SARAN**

Hasil analisis berbagai sumber ini diharapkan dapat benar benar di perhatikan betapa pentingnya untuk mengantisipasi dari gangguan menstruasi terutama menstruasi yang tidak teratur yang seringkali diremehkan dan kadang dianggap wajar bagi usia yang tidak sesuai.

### **C. EVALUASI**

Dilakukan setelah ceramah diberikan dengan mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan

#### KRITERIA EVALUASI

1. Evaluasi struktur
  - a. Peserta hadir ditempat penyuluhan
  - b. Penyelenggaraan penyuluhan di kediaman ibu
  - c. Pengorganisasian penyelenggaraan dilakukan setelah penyuluhan diseleksi
2. Evaluasi proses
  - a. Peserta antusias terhadap materi penyuluhan
  - b. Peserta mengikuti jalannya penyuluhan sampai selesai
  - c. Peserta mengajukan pernyataan dan menjawab pertanyaan secara benar
3. Evaluasi hasil
  - a. Peserta mengetahui / mampu menjelaskan
  - b. Peserta mengetahui / mampu menjelaskan
  - c. Peserta mengerti dan akan melakukannya sesuai materi penyuluhan